



Penggunaan Metode *Team Quiz* Sebagai Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran PAI Kelas III SDN 1 Sampang

Zainul Fahmi, Siti Fatimah, Imam Subarkah

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

Email : zainfahmi26@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the increase in student interest and learning achievement in class III PAI subjects through the team quiz method. This research was conducted using the Classroom Action Research (PTK) method, namely an effort to increase students' interest in PAI learning subjects. The process of collecting data with technical observation between teachers and students. Student. The results showed that: The use of the team quiz method can improve student learning outcomes. This can be seen from the results of the analysis in cycle I and cycle II, indicating an increase in student completeness in cycle II. These results are clearly visible from the average student learning outcomes in cycle I with a percentage of 70.47% while in cycle II the percentage is 87.62%. This proves the mastery of student learning has increased in cycle II. The use of the team quiz method in PAI learning subjects can increase student learning interest with very good criteria.

Keywords: *PAI learning, interest in learning, learning achievement, team quiz*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas III melalui metode team quiz. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian Tindakan Kelas (PTK) yakni upaya meningkatkan minat siswa pada mata pembelajaran PAI. Proses pengumpulan data dengan teknis observasi antara guru dan siswa. Siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Penggunaan metode *team quiz* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari hasil analisis pada siklus I dan siklus II, menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa pada siklus II. Hasil ini terlihat jelas dari rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I dengan presentase 70,47% sedangkan pada siklus II presentase 87,62%. Hal ini membuktikan ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus II. Penggunaan metode team quiz pada mata pembelajaran PAI dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan kriteria sangat baik.

Kata Kunci: *PAI, minat belajar, hasil belajar, team quiz*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan siswa dalam mengamalkan agamanya,



yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan. Menurut Arifin Pendidikan Islam adalah suatu system kependidikan Islam yang mencakup seluruh aspek kehidupana yang dibutuhkan oleh hamba Allah, sebagaimana Islam telah menjadi pedoman bagi seluruh aspek kehidupan mausia baik duniawai maupun ukhrawi.¹ Sehingga pembelajaran Islam di sekolah dasar sangat diperlukan sebagai upaya mengenalkan ilmu agama kepada siswa sejak dini. Tantangan pendidikan Islam khususnya di negara Indonesia adalah bagaimana mengimplementasikan nilai-nilai agama Islam kepada peserta didik secara utuh dan kaffah yang tidak saja menguasai pengetahuan, akan tetapi mempunyai kualitas iman, dan akhlak mulia.

Karena tujuan dari pendidikan Islam adalah membentuk manusia yang mempunyai kepribadian yang serasi dan seimbang; tidak saja bidang agama dan keilmuan, melainkan juga keterampilan dan akhlak.² Untuk melaksanakan pembelajaran tersebut, hendaknya siswa harus memiliki minat terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Idealnya seorang siswa dapat menjalankan aktifitas belajarnya dengan minat belajar, karena minat belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya secara sungguh-sungguh. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu.³ Dalam proses pembelajaran siswa tidak dinyatakan berminat apabila siswa tidak menjadikan belajarnya sebagai minat, karena minat akan menjadikan siswa belajar dengan sungguh-sungguh sehingga siswa dapat dinyatakan berhasil dalam belajar. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, diantaranya adalah kegiatan pengajaran dalam hal ini termasuk pengayaan metode pembelajaran.⁴

Berdasarkan observasi awal untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada di kelas III SDN 1 Sampang, khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. ditemukan beberapa permasalahan, diantaranya proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan

¹ Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Askara, 2014), hal.8

² Firmayanti, I.A. 2017. Impelemntasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*. 8(11). hal. 288

³ Darimi I. dkk. 2018. Metode Team Quiz Dapat Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd Negeri 13 Jaya, *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*. 7 (2). hal. 265

⁴ Djamarah, Syaiful Bahri & Zain, Aswan. 2006. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.



peraga yang sangat minim, guru masih sering menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang memperhatikan saat guru menjelaskan materi, siswa bercerita dan berdiskusi sendiri dengan teman sebangku, siswa kurang konsentrasi ketika pembelajaran berlangsung, dan siswa belum terdorong untuk aktif memberikan pertanyaan atau menanggapi materi pembelajaran.

Dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa terkhusus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, hendaknya guru mengenali beragam metode pembelajaran yang tepat dalam aktivitas belajar mengajar. Pengetahuan guru tentang model dan metode pembelajaran sangat dibutuhkan, karena sukses tidaknya siswa belajar sangat tergantung kepada model atau metode di pakai oleh guru. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan partisipasi siswa akan pembelajaran adalah menggunakan metode Team Quiz. Darimi, dkk menyebutkan bahwa melalui metode team quiz dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga dapat mengaktifkan siswa selama pembelajaran.⁵

Mustofa menyebutkan bahwa metode team quiz adalah metode atau model pembelajaran aktif, dimana guru membawakan materi secara klasikal, kemudian memberikan materi ke dalam 3 sub materi yang berbeda, siswa dibagi ke dalam 3 kelompok, kemudian siswa bersama kelompoknya mendiskusikan materi tersebut, guru memberikan pengarah untuk membuat pertanyaan-pertanyaan dalam masing-masing kelompok, setelah pertanyaan-pertanyaan masing-masing kelompok selesai diakan pertandingan akademis, pertanyaan-pertanyaan setiap kelompok dijawab oleh kelompok lain untuk diselesaikan dengan bahasa mereka sendiri.⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan minat dan hasil belajar siswa kelas III dalam pembelajaran PAI di SDN 1 Sampang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas atau PTK. Penelitian ini menggunakan langkah dari desain model PTK yaitu *Kemmis S. and Mc.Taggart* PTK model

⁵ Darimi, A., Siswanto, I., & Ismaail, B. 2018. Metode Team Quiz dapat Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri 13 Jaya. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol 7 (2): 265-274.

⁶ Mustafa T. dkk. 2021. Penerapan Metode Team Quiz untuk meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV Pada Mata Pembelajaran PAI. *Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislaman*.8(1). hal. 86



Kemmis dan Mc Taggart terdiri dari empat tahap yaitu : perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat langkah tersebut merupakan satu siklus dimana satu siklus terdiri dari dua pertemuan. Dalam penelitian ini menggunakan dua siklus.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 1 Sampang Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen. Subjek penelitian dalam Tindakan kelas ini adalah seluruh siswa kelas III yang berjumlah 21 orang terdiri dari 9 laki-laki dan 12 perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menganalisis minat belajar siswa menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sedangkan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar menggunakan tes. Teknik analisis data menggunakan model Miles and Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah penjelasan dari hasil penelitian di lapangan:

Siklus I :

PTK terdiri atas empat tahap kegiatan dalam setiap siklus. Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus I sebagai berikut:

a. Perencanaan (Tindakan)

Perencanaan merupakan tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti. Pada tahap awal perencanaan yaitu mempersiapkan segala keperluan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Dalam tahap penelitian ini peneliti menyiapkan persiapan-persiapan instrumen yaitu:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 2) Lembar observasi aktivitas siswa.
- 3) Menyusun alat evaluasi pembelajaran

b. Pelaksanaan (Tindakan)

Pada tahap ini, guru menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh peneliti berdasarkan metode *Team Quiz* dengan materi pelajaran tentang *Dzikir dan Doa setelah Shalat*. Pada siklus pertama ini dilaksanakan selama dua kali pertemuan



dengan rincian: *Pertemuan pertama*, guru memberikan gambaran tentang model pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu Guru telah membagi materi menjadi 4 topik setiap topik disampaikan pada setiap 1 pertemuan, kemudian guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yaitu A, B,C, dan D Guru menjelaskan format pembelajaran, Guru menyampaikan materi topic I yaitu Dzikir dan Tata Caranya. Usahakan waktu menjelaskan materi cukup 10 menit. Kelompok A diminta menyusun pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja didiskusikan. Kelompok B,C, dan D menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka. Guru meminta kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C. Kelompok A memberikan pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, lemparkan kepada kelompok D. Lakukan proses tersebut secara berulang sampai pertanyaan selesai. Kemudian, guru memberikan soal test sebagai indicator hasil belajar siswa yaitu pilihan ganda dikerjakan secara individu. *Pertemuan kedua*, pada pertemuan ini siswa sudah berada di masing-masing kelompoknya, guru memberikan penjelasan materi topic kedua yaitu Do'a dan Tata caranya. Pada tahap ini kegiatan guru sama dengan kegiatan pada pertemuan pertama.

c. Observasi

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam metode team quiz dianalisis dengan menggunakan rumus deskriptif. Pengamatan terhadap aktivitas siswa dengan menggunakan instrumen yang dilakukan oleh dua orang pengamat. Dalam menentukan aktivitas suatu pembelajaran dilakukan dengan analisis terhadap aktivitas siswa ketika pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran metode team quiz pada materi Dzikir dan Doa dilaksanakan 2 pertemuan. Pada setiap pertemuan dilengkapi satu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai perangkat dalam pembelajaran. Adapun data tersebut dapat dilihat pada tabel 1.



Tabel 1. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Menggunakan Metode Team Quiz

No	Aktivitas Belajar Siswa	Skor Penilaian	Kategori
1	Pendahuluan		
	Persiapan siswa sebelum pembelajaran		
	1. Siswa menjawab salam	2	Cukup
	2. Semua siswa berdoa menurut kepercayaan masing-masing	3	Baik
	3. Siswa mendengarkan guru melakukan absensi kehadiran	2	Cukup
	Motivasi		
	4. Siswa mendengarkan dan mengikuti arahan guru yang sedang menjelaskan motivasi	3	Baik
	5. Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi yang akan dipelajari	3	Baik
	Rata-Rata	2,6	Baik
2	Kegiatan Inti		
	a. Mengamati		
	1) Siswa mengamati gambar yang diberikan guru kemudian bertanya	2	Cukup
	b. Mencoba/mengasosiasi/mengolah informasi		
	Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok :		
	1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan langkah pembelajaran metode team quiz dan penyampaian materi	3	Baik
	2) Siswa menerima LKPD dari guru dan secara berkelompok mengumpulkan informasi pengertian dzikir dan tata cara dzikir.	2	Cukup
	3) Siswa secara berkelompok mendiskusikan tentang pengertian dzikir dan tata cara dzikir tersebut.	3	Baik
	4) Setelah diskusi, kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja didiskusikan. Kelompok B,C, dan D menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka.	3	Baik
	5) Kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.	2	Cukup
	6) Kelompok A memberikan pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, lemparkan kepada kelompok D.	2	Cukup
	7) Kelompok A melakukan proses tersebut secara berulang sampai pertanyaan selesai.	2	Cukup
	c. Mengkomunikasikan		
	1) Setelah melakukan team quiz, semua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya	2	Cukup
	2) Siswa diberi penilaian akhir terhadap hasil diskusi setiap kelompok	2	Cukup
	d. Melaksanakan evaluasi		
	1) Siswa mengerjakan soal tertulis yang telah dipersiapkan oleh guru	3	Baik
	Rata-Rata	2,18	Cukup



3. Penutup		
1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran dan refleksi	3	Baik
2. Siswa membuat kesimpulan dan mendengarkan penguatan guru	2	Cukup
3. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	3	Baik
Rata-Rata	2,66	Baik
Total Rata-Rata	2,48	Cukup

Keterangan:

$0,00 \leq \text{TKS} < 0,50$ = Sangat Kurang

$0,51 \leq \text{TKS} < 1,50$ = Kurang

$1,51 \leq \text{TKS} < 2,50$ = Cukup

$2,51 \leq \text{TKS} < 3,50$ = Baik

$3,51 \leq \text{TKS} < 4,00$ = Sangat Baik

Setelah berlangsung proses belajar mengajar pada siklus I, guru memberikan tes dengan jumlah 10 soal yang diikuti oleh seluruh siswa kelas III yang berjumlah 21 siswa, untuk mengetahui hasil belajarnya. Berikut hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Daftar Hasil Siswa pada Siklus I

No	Kode Nama Siswa	Hasil belajar siswa	Keterangan
1	X1	95	Tuntas
2	X2	65	Tidak Tuntas
3	X3	50	Tidak Tuntas
4	X4	80	Tuntas
5	X5	75	Tuntas
6	X6	85	Tuntas
7	X7	60	Tidak Tuntas
8	X8	75	Tuntas
9	X9	85	Tuntas
10	X10	75	Tuntas
11	X11	45	Tidak Tuntas
12	X12	55	Tidak Tuntas
13	X13	70	Tidak Tuntas
14	X14	85	Tuntas
15	X15	90	Tuntas
16	X16	55	Tidak Tuntas



No	Kode Nama Siswa	Hasil belajar siswa	Keterangan
17	X17	65	Tidak Tuntas
18	X18	55	Tidak Tuntas
19	X19	55	Tidak Tuntas
20	X20	75	Tuntas
21	X21	85	Tuntas
Jumlah		1480	
Rata-Rata Nilai		70,47	

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diambil kesimpulan bahwa table tersebut menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 11 peserta didik atau 52,38% sedangkan jumlah peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 10 atau 47,62%. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh peserta didik adalah 70,47 angka ini belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh SDN 1 Sampang yaitu 75 pada mata pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, sehingga pada siklus I ini belum mencapai ketuntasan belajar.

Tabel 3 adalah hasil obervasi minat siswa

No	Indikator	Rerata skor
1	Perasaan senang akan pembelajaran PAI	2,3
2	Ketertarikan untuk belajar PAI	2,5
3	Menunjukkan perhatian saat belajar PAI	2,2
4	Keterlibatan dalam belajar PAI	2
Rerata skor total		2,25

Tabel 3 menunjukkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI menunjukkan rerata skor 2,25 yaitu menunjukkan kriteria cukup baik.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Kegiatan pembelajaran siklus 1 telah dilaksanakan dengan kesimpulan bahwa hasil pembelajaran pada siklus 1 masih menunjukkan kategori cukup baik untuk minat siswa sedangkan untuk hasil belajar masih berada di bawah KKM. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I menghasilkn refleksi adalah sebagai berikut: Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran juga dalam kategori cukup, walaupun ada kekurangan diantaranya adalah siswa kurang dalam berpartisipasi dalam kelompok, materi, dan bertanya jawab. Hal ini disebabkan karena siswa



belum terbiasa dengan metode team quiz dan merupakan hal baru bagi mereka.

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I diatas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara bersama-sama didalam kelas sebanyak 11 peserta didik atau 52,38% sedangkan jumlah peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 10 atau 47,61%. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh peserta didik adalah 70,47 angka ini belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh SDN 1 Sampang yaitu 75 pada mata pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, sehingga pada siklus I ini belum mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan hasil tersebut maka ketuntasan belajar siswa pada siklus I belum mencapai tujuan yang diharapkan yakni 75. Oleh karena itu, peneliti harus melakukan siklus II untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I.

Siklus II

Kegiatan yang disajikan pada siklus II meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Dalam tahapan perencanaan ini peneliti juga melakukan persiapan yaitu:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- 3) Menyusun alat evaluasi pembelajaran
- 4) Menyusun lembar pengamatan

b. Pelaksanaan (Tindakan)

Dalam tahapan ini guru melaksanakan tindakan yaitu:

- 1) Memberikan penjelasan mengenai materi yang akan diajarkan
- 2) Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan tahap-tahap dari metode team quiz.
- 3) Guru melaksanakan evaluasi untuk ketuntasan siswa dalam pembelajaran.

Pada tahap ini, guru menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh peneliti berdasarkan metode *Team Quiz* dengan materi pelajaran tentang *Bacaan Dzikir dan Bacaan Doa setelah Shalat*. Pada siklus pertama ini dilaksanakan selama dua kali pertemuan dengan rincian: *Pertemuan pertama*, guru memberikan gambaran tentang



model pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu Guru telah membagi materi menjadi 2 topik setiap topic disampaikan pada setiap 1 pertemuan, kemudian guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yaitu A, B,C, dan D Guru menjelaskan format pembelajaran, Guru menyampaikan materi topic I yaitu Bacaan Dzikir Setelah Sholat. Usahakan waktu menjelaskan materi cukup 10 menit. Kelompok A diminta menyusun pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja didiskusikan. Kelompok B,C, dan D menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka. Guru meminta kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C. Kelompok A memberikan pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, lemparkan kepada kelompok D. Lakukan proses tersebut secara berulang sampai pertanyaan selesai. Kemudian, guru memberikan soal test sebagai indicator hasil belajar siswa yaitu pilihan ganda dikerjakan secara individu.

Pertemuan kedua, pada pertemuan ini siswa sudah berada di masing-masing kelompoknya, guru memberikan penjelasan materi topic kedua yaitu Bacaan Do'a Setelah Sholat. Pada tahap ini kegiatan guru sama dengan kegiatan pada pertemuan pertama.

c. Observasi

Berdasarkan hasil observasi oleh pengamat pada siklus II terhadap aktivitas siswa diperoleh gambaran bahwa untuk pembelajaran dalam kelas sudah menunjukkan pembelajaran aktif dengan menggunakan metode team quiz. Dalam siklus ini siswa sudah mulai banyak menjawab dan serius dalam memperhatikan pertanyaan dari masing-masing kelompok.



Tabel 4. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Menggunakan Metode Team Quiz

No	Aktivitas Belajar Siswa	Skor Penilaian	Kategori
1	Pendahuluan		
	Persiapan siswa sebelum pembelajaran		
	1. Siswa menjawab salam	4	Sangat Baik
	2. Semua siswa berdoa menurut kepercayaan masing-masing	3	Baik
	3. Siswa mendengarkan guru melakukan absensi kehadiran	4	Sangat Baik
	Motivasi		
	4. Siswa mendengarkan dan mengikuti arahan guru yang sedang menjelaskan motivasi	3	Baik
	5. Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi yang akan dipelajari	3	Bak
	Rata-Rata	3,4	Baik
2	Kegiatan Inti		
	a. Mengamati		
	1. Siswa mengamati gambar yang diberikan guru kemudian bertanya	3	Baik
	b. Mencoba/mengasosiasi/mengolah informasi		
	Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok :		
	1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan langkah pembelajaran metode team quiz dan penyampaian materi	4	Sangat Baik
	2) Siswa menerima LKPD dari guru dan secara berkelompok mengumpulkan informasi pengertian dzikir dan tata cara dzikir.	3	Baik
	3) Siswa secara berkelompok mendiskusikan tentang pengertian dzikir dan tata cara dzikir tersebut.	4	Sangat Baik
	4) Setelah diskusi, kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja didiskusikan. Kelompok B,C, dan D menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka.	3	Baik
	5) Kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.	3	Baik
	6) Kelompok A memberikan pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, lemparkan kepada kelompok D.	3	Baik
	7) Kelompok A melakukan proses tersebut secara berulang sampai pertanyaan selesai.	3	Baik
	c. Mengkomunikasikan		
	1. Setelah melakukan team quiz, semua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya	4	Sangat Baik
	2. Siswa diberi penilaian akhir terhadap hasil diskusi setiap kelompok	3	Baik
	d. Melaksanakan evaluasi		
	2. Siswa mengerjakan soal tertulis yang telah dipersiapkan oleh guru	3	Baik
	Rata-Rata	3,27	Baik
3.	Penutup		



1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran dan refleksi	3	Baik
2. Siswa membuat kesimpulan dan mendengarkan penguatan guru	4	Sangat Baik
3. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	4	Sangat Baik
Rata-Rata	3,66	Sangat Baik
Rata-Rata Skor	3,44	Baik

Keterangan:

$0,00 \leq \text{TKS} < 0,50$ = Sangat Kurang

$0,51 \leq \text{TKS} < 1,50$ = Kurang

$1,51 \leq \text{TKS} < 2,50$ = Cukup

$2,51 \leq \text{TKS} < 3,50$ = Baik

$3,51 \leq \text{TKS} < 4,00$ = Sangat Baik

Pada siklus ke II ini guru juga memberikan *post test* dengan membagi lembar soal bentuk uraian kepada peserta didik dengan jumlah 5 soal. Tujuan dilakukannya tes tersebut untuk mengumpulkan hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan sebagai landasan untuk melakukan refleksi. Ketuntasan belajar pada siklus II dengan menggunakan metode team quiz, dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 5. Daftar Hasil PreTes Siswa pada Siklus II

No	Kode Nama Siswa	Hasil belajar siswa	Keterangan
1	X1	100	Tuntas
2	X2	80	Tuntas
3	X3	89	Tuntas
4	X4	90	Tuntas
5	X5	100	Tuntas
6	X6	100	Tuntas
7	X7	60	Tidak Tuntas
8	X8	100	Tuntas
9	X9	80	Tuntas
10	X10	100	Tuntas
11	X11	65	Tidak Tuntas
12	X12	90	Tuntas
13	X13	90	Tuntas
14	X14	100	Tuntas
15	X15	100	Tuntas
16	X16	80	Tuntas
17	X17	89	Tuntas



No	Kode Nama Siswa	Hasil belajar siswa	Keterangan
18	X18	70	Tidak Tuntas
19	X19	79	Tuntas
20	X20	90	Tuntas
21	X21	88	Tuntas
Jumlah		1840	
Rata-Rata		87,61	

Berdasarkan Tabel 5 di atas, menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar klasikal sebanyak 18 orang siswa atau 85, 71%, sedangkan 3 orang siswa atau 14,29% belum mencapai ketuntasan belajar. Adapun nilai rata-rata ketuntasan belajar siswa mencapai 87,61% , jumlah ini sudah berada di atas nilai KKM yang ditetapkan oleh SDN 1 Sampang untuk mata pelajaran PAI.

Berdasarkan tabel di atas bahwa presentase ketuntasan belajar siswa sebesar 87,61%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa melalui metode team quiz pada mata pelajaran PAI untuk siklus II di kelas III SDN 1 Sampang sudah mencapai ketuntasan secara klasikal.

Tabel 6. Hasil observasi minat siswa

No	Indikator	Rerata skor
1	Perasaan senang akan pembelajaran PAI	3,5
2	Ketertarikan untuk belajar PAI	3,6
3	Menunjukkan perhatian saat belajar PAI	3,65
4	Keterlibatan dalam belajar PAI	3,70
Rerata skor total		3,61

Tabel 3 menunjukkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI menunjukkan rerata skor 3,61 yaitu menunjukkan kriteria sangat baik.

d.Refleksi

Selama kegiatan pembelajaran pada siklus II ini, siswa lebih memperhatikan penjelasan yang disampaikan ibu guru, banyak bertanya, dan lebih aktif menjawab pertanyaan saat metode ini dilaksanakan. Pemahaman siswa terhadap materi Dzikir dan Doa Setelah Shalat juga sudah mencapai ketuntasan. Berdasarkan hasil pengamatan setelah semua siklus dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan metode team quiz



pada materi dzikir dan doa setelah sholat sudah efektif. kualitas dengan metode ini sudah sangat baik.

Hasil penelitian menyatakan bahwa minat belajar dan hasil belajar siswa melalui metode *team quiz* mengalami peningkatan pada mata pelajaran PAI dan BP yang menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Hal ini terlihat jelas dari rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I dengan presentase 70,47% sedangkan pada siklus II presentase 87,62%.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu Darimi, dkk yang menyimpulkan bahwa minat memiliki manfaat sebagai pendorong yang kuat dalam mencapai prestasi. Dengan memiliki minat belajar, peserta didik lebih memperkuat ingatan tentang pelajaran yang diberikan oleh pendidik. Dengan ingatan yang kuat, peserta didik berhasil memahami materi pelajaran yang diberikan oleh pendidik. Sehingga, tidak sulit bagi peserta didik dalam mengerjakan soal atau pertanyaan dari peserta didik. Hal tersebut menghasilkan nilai yang bagus dan meningkatkan prestasi peserta didik.⁷ Proses belajar mengajar dengan model *team quiz* mengajak siswa bekerja sama dengan teamnya dalam melakukan diskusi bertanya, menjawab pertanyaan, memberi arahan, mengemukakan pendapat, serta menyampaikan informasi.⁸

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penelitian maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: penggunaan metode *team quiz* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari hasil; analisis pada siklus I dan siklus II, menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa pada siklus II. Hasil ini terlihat jelas dari rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I dengan presentase 70,47% sedangkan pada siklus II presentase 87,62%. Hal ini membuktikan ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus II.

⁷ Darimi, A., Siswanto, I., & Ismaail, B. 2018. Metode Team Quiz dapat Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri 13 Jaya. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol 7 (2): 265-274.

⁸ Purnama L & Afriansyah A. 2016. Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Ditinjau Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Complete Sentence dan Team Quiz. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 10 (1). hal.31



Sedangkan pada minta belajar siswa terjadi peningkatan, yaitu yang pada siklus I masih menunjukkan kriteria cukup baik meningkat pada siklus II menjadi sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Askara.
- Darimi I. dkk. 2018. Metode Team Quiz Dapat Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd Negeri 13 Jaya, *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*. 7 (2). hal. 265
- Djamarah, Syaiful Bahri & Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Firmayanti.I.A. 2017. Impelemntasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidian Agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*. 8(11). hal. 288
- Mustafa T. dkk. 2021. Penerapan Metode Team Quiz untuk meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV Pada Mata Pembel;ajaran PAI. *Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislaman*.8(1). hal. 86.
- Purnama L & Afriansyah A. 2016. Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Ditinjau Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Complete Sentence dan Team Quiz. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 10 (1). hal.31